

BAB 1

PENDAHULUAN

Disertasi merupakan salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa Program Doktor (S3). Dalam menulis Disertasi, mahasiswa harus mengikuti kaidah-kaidah penulisan karya tulis ilmiah. Ada dua macam kaidah penulisan karya tulis, yaitu kaidah umum dan kaidah khusus atau kaidah selingkung. Kaidah umum adalah kaidah tentang bahasa dan ejaan yang berlaku secara umum. Kaidah selingkung adalah kaidah tentang teknis penulisan yang telah disepakati bersama dan berlaku di lingkungan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, khususnya di Program Pascasarjana.

Pedoman Penulisan Disertasi ini disusun untuk menjadi pedoman resmi dan baku bagi mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Oleh karena itu, dalam menulis Disertasi, mahasiswa Program Pascasarjana harus mengikuti format dan tatacara yang telah diatur dalam buku pedoman ini.

Materi penulisan Pedoman Penulisan Disertasi ini berasal dari berbagai sumber referensi baik yang disusun oleh tim penulis dalam negeri maupun tim penulis luar negeri, serta buku-buku penelitian. Bahan tersebut kemudian dikaji dan dikembangkan menjadi pedoman dalam penulisan Pedoman Penulisan Disertasi ini. Pedoman penulisan disertasi ini memuat format penulisan hasil penelitian kuantitatif,

Dalam buku pedoman ini juga ditetapkan kode etik penulisan. Setiap mahasiswa dalam menulis Disertasi harus mentaati kode etik penulisan yang berlaku di Program Pascasarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Semoga Pedoman Penulisan Disertasi ini bermanfaat baik bagi mahasiswa maupun bagi dosen dalam membimbing mahasiswa dalam menulis Disertasi.

BAB 2

KETENTUAN UMUM

2.1. Pengertian, Tujuan, dan Peranan

- a. Disertasi adalah karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa Program Doktor (S3) pada akhir studinya. Karya ilmiah ini, yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi, dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan.
- b. Yang dimaksud Disertasi hasil penelitian lapangan (*field research*) adalah laporan jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan.
- c. Penulisan Disertasi dimaksudkan untuk menilai kecakapan mahasiswa dalam menganalisis dan memecahkan masalah belajar-mengajar program studi mahasiswa yang bersangkutan secara ilmiah.
- d. Penulisan Disertasi memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melatih diri dalam menemukan dan memecahkan masalah belajar-mengajar program studi mahasiswa yang bersangkutan secara ilmiah.

2.2 Pembimbingan Penulisan Disertasi

- a. Dalam menulis Disertasi, mahasiswa S3 dibimbing oleh seorang Promotor (Pembimbing I) dan Ko-Promotor (Pembimbing II).
- b. Promotor adalah Profesor Doktor atau Profesor non-Doktor yang sudah mempunyai pengalaman membimbing Disertasi sekurang-kurangnya lima kandidat Doktor.
- c. Ko-Promotor sekurang-kurangnya bergelar Doktor dalam bidang ilmu yang relevan.

2.3 Kode Etik

Penulis Disertasi harus mematuhi kode etik penulisan karya ilmiah, yang dimaksud dengan kode etik dalam pedoman ini adalah seperangkat norma yang harus dipatuhi. Norma itu meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Dalam mengambil gagasan orang lain, penulis harus menyebutkan sumber yang dirujuk dengan benar.
- b. Karya ilmiah adalah konsumsi publik; oleh karena itu, penulis harus benar-benar menjaga keaslian (keotentikan) data dan tidak dibenarkan memanipulasi data dan/atau hasil analisisnya.
- c. Sebelum melakukan penelitian di institusi atau lembaga, penulis wajib meminta izin secara tertulis.
- d. Apabila menggunakan bahan penelitian milik orang lain, penulis wajib meminta izin tertulis dari pemiliknya.
- e. Penulis harus menjaga nama baik sumber data penelitian (subyek, informan dan lembaga) agar tidak merugikan mereka. Nama subyek/informan dan lembaga terkait sumber data tidak boleh dicantumkan dalam Disertasi tanpa izin tertulis dari yang bersangkutan. Sebagai gantinya, penulis mempergunakan nama samaran (*pseudo name*) atau suatu kode tertentu.

BAB 3

BAHASA DAN TATA TULIS DISERTASI

3.1 Bahasa yang Digunakan

Bahasa yang dipergunakan dalam penulisan Disertasi adalah bahasa Indonesia baku dengan kaidah-kaidah bahasa ilmiah.

3.2 Sistematika Penulisan

Peringkat pertama (bab dan judul bab) ditulis dengan huruf kapital semua, di tengah, dan tanpa diberi garis bawah. Peringkat kedua (sub-judul satu tingkat di bawah bab) ditandai dengan angka dua digit yang dipisahkan oleh titik, dimulai dari tepi kiri dan ditulis dengan huruf kapital pada huruf pertama kata utama (kata kerja, kata benda, adjektiva dan adverbial). Peringkat-peringkat berikutnya ditandai dengan angka yang digitnya sesuai dengan peringkat-peringkat tersebut serta ditulis dengan huruf kapital hanya pada huruf pertama, kata pertama dalam kalimat.

3.3 Pemakaian Huruf Kapital

Nama diri, atau yang mewakili nama diri, ditulis dengan huruf capital pada awal kata.

3.4 Jenis dan Ukuran Huruf

Jenis huruf yang digunakan dalam *body* adalah font *Times New Roman* ukuran 12. Font pada Halaman Sampul Luar/Dalam berukuran 16.

3.5 Ukuran Kertas, Margin dan Spasi

Ketentuan batas-batas penempatan tulisan untuk seluruh bagian Disertasi dicetak di atas kertas 80 gr. Dengan ukuran A4, dan margin sbb.:

Margin atas	: 3 cm
Margin kiri	: 4 cm
Margin kanan	: 3 cm
Margin bawah	: 3 cm

Pengetikan setiap alinea dimulai pada ketukan ke-7 dengan ketentuan spasi sebagai berikut:

Teks	2 spasi
Antara judul bab dan baris pertama teks/judul	2 spasi
Antara judul bab dan baris pertama teks/judul Subbab	2 spasi
Antara judul Subbab dan baris pertama/terakhir teks	2 spasi

3.6 Nomor Halaman

- a. Penomoran halaman-halaman pada bagian pengantar Disertasi (halaman sampul dalam hingga abstrak) menggunakan angka Romawi kecil.
- b. Pada halaman sampul dalam, halaman judul, lembar persetujuan dan lembar pengesahan, nomor halaman tidak ditulis.
- c. Setiap bab dimulai pada halaman baru; nomor halaman pertama setiap bab dicantumkan di halaman bawah tengah dengan angka Arab
- d. Semua halaman lain dalam naskah, termasuk halaman bibliografi dan lampiran, diberi nomor halaman dengan angka Arab pada bagian kanan atas dengan jarak 2 (dua) spasi dari baris pertama naskah.

3.7 Bab dan Subbab

- a. Setiap BAB baru ditulis pada halaman baru. Kata BAB ditulis dengan huruf kapital semua, diikuti nomor bab dengan angka Arab dicantumkan pada jarak 2 (dua) spasi di atas judul bab.
- b. Nomor dan judul bab ditulis dengan huruf kapital dan dicantumkan pada bagian tengah atas dan baris selanjutnya berjarak enam spasi dari judul bab.
- c. Setiap Subbab diberi nomor dengan angka Arab secara berjajar. Setiap kata pada judul Subbab dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan.
- d. Judul Subbab ditulis pada jarak 4 (empat) spasi dari baris sebelumnya dan 2 (tiga) spasi dari baris berikutnya.
- e. Setiap alinea baru dimulai setelah tujuh ketukan dari margin kiri.

3.8 Nomor dan Judul Tabel dan Gambar

- a. Nomor dan judul tabel ditulis pada posisi tengah di atas tabel,
- b. Tabel diberi nomor dengan menggunakan angka Arab. Tabel untuk tiap bab dimulai dengan nomor baru.
- c. Penjelasan notasi tabel dicantumkan di bawah tabel.
- d. Judul tabel yang lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal.
- e. Tabel dan gambar harus disebut sumbernya
- f. Semua bentuk tabel dan gambar disajikan sebelum pembahasan penjas.
- g. Penulisan nomor gambar (grafik, foto, peta, diagram) sama dengan cara pemberian nomor tabel, tetapi nomor dan judul gambar ditulis pada posisi tengah di bawah gambar.
- h. Semua bentuk gambar tidak boleh dipotong menjadi dua bagian (dua halaman).

- i. Nomor bahan gambar ditulis dengan angka Arab untuk menunjukkan bab dimuatnya tabel tersebut dan nomor urutnya dalam bab yang bersangkutan.
- j. Judul bahan gambar ditulis dengan huruf kapital bagi huruf pertama setiap kata kecuali kata penghubung dan baris kedua judul bahan gambar ditulis sejajar dengan huruf awal judul
- k. Bahan gambar berjarak 3 (tiga) spasi dari baris naskah sebelumnya dan sesudahnya

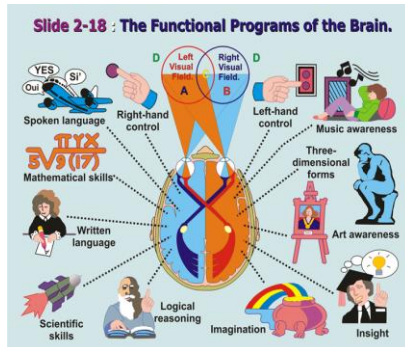
Contoh:

Table 3
The Effects of t-test on the Types of Reading Comprehension Questions

	Number of Cases	Mean	Standard Deviation	Standard Error
Group 1	14	80.2857	7.800	2.085
Group 2	18	68.3333	7.054	1.663

Sumber:

Contoh gambar:



Sumber :

Gambar 4.1 The Functional Programs of the Brain¹.

Contoh grafik:



Grafik 3 The Effects of t-test on the Types of Reading

3.9 Tanda Baca

Pengetikan tanda baca dan tanda-tanda lain mengikuti Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Pengetikan dalam bahasa Inggris mengikuti *English mechanics* baku.

- a. Semua tanda baca (koma, titik-koma, titik dua, tanda tanya, tanda seru, tanda persen dll.) diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya. Perhatikan letak tanda baca yang tidak baku pada contoh sebelah kiri, dan bandingkan dengan yang baku di sebelah kanan:

Tidak Baku	Baku
Inventarisasi , identifikasi ,	Inventarisasi, identifikasi,

¹ Setiap gambar yang dikutip dari karya penulis lain harus diberi catatan sumbernya.

dan kegiatan silangan dilakukan ...	dan kegiatan silangan dilakukan ...
Turunan tersebut ternyata juga fertil .	Turunan tersebut ternyata juga fertil.
... dari sekitarnya ; namun bukti tentang dari sekitarnya; namun bukti tentang ...
Tidak Baku	Baku
... dirumuskan sebagai berikut :	... dirumuskan sebagai berikut:
Bagaimana cara ... menggunakan metode biseksi ?	Bagaimana cara ... menggunakan metode biseksi?
Hasilnya sangat berbeda !	Hasilnya sangat berbeda!
Korelasi ini tidak signifikansi pada taraf signifikansi 5 %.	Korelasi ini tidak signifikan pada taraf signifikansi 5%.

- b. Tanda penghubung (-), tanda pemisah (--), dan garis miring (/) diketik rapat dengan huruf yang mendahului dan mengikutinya. Perhatikan pula contoh cara pengetikan tanda hubung yang tidak baku di sebelah kiri, dan yang baku di sebelah kanan:

Tidak Baku	Baku
Mutasi gen terjadi berulang – ulang	Mutasi gen terjadi berulang-ulang
1994 – 1996	1994-1996
... dari bahasa pertama -- bahasa yang diperoleh anak antara usia dua hingga lima tahun -- ke dalam bahasa kedua	... dari bahasa pertama--bahasa yang diperoleh anak antara usia dua hingga lima tahun--ke dalam bahasa kedua
Apabila kandungan cairan / air ...	Apabila kandungan cairan/air ...

c. Tanda petik (“ ”) dan tanda kurung diketik rapat dengan huruf dari kata yang diapit.

Contoh:

Tidak Baku	Baku
Istilah “ mengorganisasi “ mengacu pada suatu tindakan ...	Istilah “mengorganisasi” mengacu pada suatu tindakan ...

d. Tanda sama-dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), tambah (+), kurang (-), kali (x), dan bagi (:) *diketik dengan jarak satu ketukan dengan huruf atau angka yang mendahului dan mengikutinya.*

Contoh:

Tidak Baku	Baku
$y=f(x)$	$y = f(x)$
$p>0,01$	$p > 0,01$
$p<0,01$	$p < 0,01$
$a:b=c$	$a : b = c$
$c=a+b$	$c = a + b$

e. Cara Menulis Angka dan Lambang Bilangan

Lambang bilangan, nomor, ukuran panjang, berat, dan isi, satuan waktu, dan nilai uang ditulis dengan angka. Misalnya,

- 10 liter, 4 meter, 5 kilogram, 0,5 sentimeter, 10 persen

- 1 jam 20 menit, pukul 15.00, tahun 2008, 17 Agustus 1945
- Rp5.000,00
- US\$3.50
- 2.000 rupiah

Penulisan nilai uang dalam bahasa Inggris, koma menyatakan ribuan dan titik menyatakan desimal. Contoh, Rp5.000,00 dan US\$ 3.50.²

Penulisan kata bilangan tingkat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Misalnya: Paku Buwono X
 Paku Buwono ke-10
 Paku Buwono ke sepuluh
 Bab 2
 Bab ke-2
 Bab ke dua

Penulisan kata bilangan yang mendapat akhiran (–an) mengikuti cara berikut.

Misalnya:
tahun 50-an atau tahun lima puluhan
uang 5000-an atau uang lima ribuan
lima uang ribuan atau lima lembar ribuan

Lambang bilangan pada awal kalimat ditulis dengan huruf. Jika perlu, susunan kalimat diubah sehingga bilangan yang tidak dapat dinyatakan dengan bilangan, tidak terdapat lagi pada awal kalimat.

Misalnya: Lima belas orang tewas dalam kecelakaan itu.

Bukan: 15 orang tewas dalam kecelakaan itu.

² Apabila Disertasi diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris, aturan penulisan rupiah mengikuti aturan penulisan bahasa Inggris.

Pak Darmo mengundang 250 orang tamu.

Bukan: 250 orang diundang Pak Darmo.

BAB 4

BAGIAN-BAGIAN DISERTASI

Disertasi terdiri dari 3 (tiga) bagian utama, yakni (1) bagian awal, (2) bagian inti, dan (3) bagian akhir.

4.1 Bagian awal Disertasi

Bagian awal terdiri atas:

1. Halaman Sampul Luar (lampiran 2)
2. Halaman Sampul Dalam (lampiran 3)
3. Lembar Pengesahan (lampiran 4)
4. Pernyataan Keaslian Tulisan bermeterai
5. Ucapan Terima Kasih
6. Ringkasan dalam bahasa Indonesia
7. Abstrak dalam bahasa Inggris
8. Daftar Isi
9. Daftar Tabel
10. Daftar Gambar

4.1.1 Halaman sampul luar

Halaman Sampul Luar berisi: Judul Disertasi, Nama Penulis, Logo Universitas, Program Studi, Program Pascasarjana, Universitas, Tahun saat Disertasi tersebut dinyatakan lulus. Semua tulisan dicetak dengan huruf kapital warna hitam dengan posisi di tengah dan spasi tunggal. Jenis huruf yang digunakan sama dengan teks dengan ukuran 16. Margin atas adalah 3 cm dan margin bawah adalah 3 cm. Logo Universitas dicetak sesuai dengan warna aslinya.

Halaman Sampul Luar menggunakan sampul kertas (*hardcover*) sesuai dengan warna bendera Program Pascasarjana.

4.1.2 Halaman sampul dalam

Isi Halaman Sampul Dalam sama dengan halaman sampul luar tetapi Nomor Pokok Mahasiswa dicantumkan di bawah nama mahasiswa (Lihat Lampiran 3).

4.1.3 Lembar pengesahan

Lembar pengesahan menyatakan bahwa naskah Disertasi tersebut telah disetujui, ditandatangani oleh promotor dan ko-promotor serta ketua program studi. (Lampiran 4).

4.1.4 Lembar pernyataan keaslian tulisan

Lembar ini memuat pernyataan bahwa Disertasi ini hasil karya/penelitian penulis sendiri, bukan karya orang lain, atau penulis tidak menjiplak karya ilmiah orang lain, baik secara keseluruhan maupun sebagian (lampiran 5)

4.1.5 Ucapan terima kasih

Di bagian ini penulis Disertasi menyatakan terima kasih kepada perorangan dan lembaga yang telah berjasa kepada penulis selama penyusunan Disertasi. Ucapan terima kasih tidak perlu diungkapkan secara emosional, sentimental, dan bertele-tele, tetapi secara obyektif dan rasional.

Disarankan ucapan terimakasih ditujukan kepada, promotor, ko-promotor, rektor, direktur, ketua program, dosen, rekan mahasiswa yang telah membantu membaca atau mengedit, lembaga sponsor dan lembaga tempat penelitian dilakukan serta keluarga.

4.1.6 Ringkasan dalam bahasa Indonesia

Dalam bagian ini diuraikan secara ringkas latar belakang dan masalah penelitian, tujuan penelitian, kerangka teori yang dirujuk, teknik pengumpulan data disertai penegasan tentang sampel serta cara menarik sampel dan instrumen penelitian, teknik analisis data, hasil-hasil utama analisis data, dan kesimpulan pokok penelitian.

Masing-masing diuraikan sekurang-kurangnya satu alinea. Nama penulis Disertasi dan judul Disertasi ditulis di bagian atas sebagai judul ringkasan. Ringkasan diketik dengan spasi tunggal.

4.1.7 Abstrak dalam bahasa Inggris

Disertasi yang ditulis dalam bahasa Indonesia dipersyaratkan untuk memuat Abstrak dalam bahasa Inggris, selain ringkasan yang ditulis dalam bahasa Indonesia.

4.1.8 Daftar isi

Daftar isi merupakan daftar judul-judul bab dan sub-judul-sub-judul dalam bab yang dianggap penting untuk memahami Disertasi tersebut. Setiap judul dan sub-judul ditulis lengkap dengan nomor halaman tempat judul atau sub-judul itu tercantum dalam teks Tesis/Disertasi. Daftar isi berfungsi untuk memudahkan pembaca mencari judul dan/atau sub-judul yang menjadi perhatian khususnya.

4.1.9 Daftar tabel

Daftar tabel adalah daftar tabel-tabel yang terdapat dalam Disertasi.

4.1.10 Daftar gambar

Daftar gambar adalah daftar dari gambar, grafik, foto, peta, dan diagram yang termuat dalam Disertasi. Apabila jumlah suatu jenis gambar lebih dari dua, maka dapat dibuatkan daftar tersendiri yang terpisah dari daftar gambar. Cara pembuatan daftar gambar sama dengan cara pembuatan daftar tabel.

4.2 Bagian Inti Disertasi

Pada dasarnya bagian inti Disertasi terdiri dari 6 (enam) sub bagian pokok, yakni (1) Pendahuluan, (2) Kajian Pustaka, (3) Metode Penelitian, (4) Hasil Analisis Data (5) Pembahasan, dan (6) Kesimpulan dan Saran. Pemaparan ke-enam bagian inti ini berbeda-

beda tergantung dari jenis penelitian yang dilaporkan dalam Disertasi?

4.3 Bagian Akhir

Bagian akhir Disertasi memuat (a) Daftar Pustaka, (b) Lampiran, dan (c) Riwayat Hidup ditempatkan dalam buku kecil ringkasan disertasi

Daftar Pustaka

Bahan pustaka yang dimasukkan dalam Daftar Pustaka harus sudah disebutkan dalam teks. Artinya, bahan pustaka yang hanya dipakai sebagai bahan bacaan tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam Daftar Pustaka. Sebaliknya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam Disertasi harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Lampiran-lampiran

Lampiran-lampiran hendaknya berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting, misalnya instrumen penelitian, data mentah hasil penelitian, ringkasan transkrip, rekaman pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumen), foto lapangan, dan dokumen-dokumen lain yang relevan. Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran harus diberi nomor urut lampiran dengan menggunakan angka Arab.

Riwayat Hidup

Riwayat hidup penulis Disertasi disajikan secara naratif. Yang disajikan dalam riwayat hidup adalah nama lengkap penulis, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, pengalaman berorganisasi, dan prestasi yang pernah diraih, dan informasi lain yang perlu. Riwayat hidup ditempatkan dalam buku kecil ringkasan disertasi dan dibagikan saat ujian terbuka

BAB 5

SISTEMATIKA PENULISAN DISERTASI

Sistematika penulisan Disertasi dalam pedoman ini dikelompokkan menjadi 2 macam, yaitu berdasarkan hasil penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

5.1 Sistematika Disertasi Hasil Penelitian Kuantitatif

Disertasi penelitian kuantitatif adalah laporan penelitian kuantitatif yang menggunakan uji hipotesis. *Penelitian kuantitatif* adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Format Disertasi hasil penelitian kuantitatif sekurang-kurangnya memuat bagian-bagian berikut:

- Halaman Sampul Luar
- Halaman Sampul Dalam
- Lembar Pengesahan
- Pernyataan Keaslian Tulisan bermeterai
- Ucapan Terima Kasih
- Ringkasan dalam bahasa Indonesia
- Ringkasan dalam bahasa Inggris
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Landasan Teori
- 2.2 Penelitian Terdahulu
- 2.3 Hubungan antar variabel

BAB 3 METODE PENELITIAN

- 3.1 Kerangka Konseptual
- 3.2 Hipotesis
- 3.3 Rancangan Penelitian
- 3.4 Populasi dan Sampel
- 3.5 Klasifikasi Variabel
 - 3.5.1 Variabel penelitian
 - 3.5.2 Definisi operasional
- 3.6 Instrumen Penelitian
- 3.7 Prosedur Pengumpulan Data
- 3.8 Teknik Analisis Data

BAB 4. HASIL DAN ANALISIS DATA PENELITIAN

- 4.1 Data penelitian
- 4.2 Analisis Hasil Penelitian

BAB 5 PEMBAHASAN

BAB 6 PENUTUP

- 6.1 Kesimpulan
- 6.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1. Peta teori
- 2. Instrumen penelitian
- 3. Data
- 4. Olah data

Bab I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Latar belakang berfungsi sebagai informasi yang mengantarkan pembaca kepada masalah penelitian, ditinjau dari satu atau beberapa sudut pandang. Gambaran atas fenomena dari permasalahan. Secara singkat perlu dipaparkan adanya kesenjangan antara kenyataan dan harapan, fakta-fakta yang menolak kebenaran suatu teori, atau hasil-hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya kekosongan dalam suatu segi keilmuan. Melalui latar belakang akan dapat dengan jelas tergambar *research gap*. Latar belakang juga memberikan paparan alasan tertarik pada permasalahan tersebut. Dengan demikian, latar belakang sekaligus berfungsi sebagai justifikasi penelitian sehingga dari bagian ini pembaca sudah dapat menduga pokok masalah yang akan diteliti.

Rumusan Masalah

Masalah penelitian merupakan pernyataan tentang keadaan, fenomena dan/atau konsep yang memerlukan pemecahan dan/atau jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran ilmiah yang mendalam dengan menggunakan instrumen yang relevan. Masalah penelitian harus dirumuskan *secara eksplisit dalam bentuk kalimat tanya*. Apabila mungkin, masalah pokok tersebut boleh dijabarkan lebih lanjut menjadi beberapa sub-masalah. Penjabaran hendaknya memberikan arah kepada jenis data yang akan dikumpulkan.

Rumusan Masalah yang baik mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1) Mempunyai nilai penelitian

Hal ini berarti masalah tersebut: (i) mempunyai nilai keaslian dan kejelasan sumber, (ii) memberi arah kepada tujuan penelitian, (iii) merupakan hal penting sehingga patut untuk diteliti, dan (iv)

memberikan implikasi untuk kemungkinan penelaahan secara empiris.

2) Layak

Masalah tersebut harus layak (*feasible*) untuk dibahas karena didukung oleh data primer dan/atau sekunder. Kelayakan ini meliputi kelayakan waktu, tenaga peneliti, dan finansial.

3) Sesuai dengan bidang ilmu peneliti

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan tentang apa yang hendak dicapai dengan penelitian tersebut. Tujuan penelitian biasanya merupakan pernyataan deklaratif dari Perumusan masalah penelitian

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berkaitan dengan kontribusi penelitian kepada bidang ilmu dan/atau peneliti lain dan/atau pemakai informasi hasil penelitian tersebut. Jadi manfaat penelitian dapat bersifat praktis maupun teoritis. Dalam bagian ini peneliti mengemukakan alasan-alasan itu bisa dikaitkan dengan manfaat penelitian bagi ilmu pengetahuan, penyelesaian operasional, dan penentuan kebijaksanaan tertentu

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini memuat tiga hal pokok, yaitu (1) deskripsi teoritis tentang obyek (variabel) yang diteliti (2) penelitian terdahulu dan (3) kesimpulan tentang kajian yang antara lain berupa argumentasi atas hipotesis yang diajukan dalam bab yang mendahuluinya. Argumentasi atas hipotesis yang diajukan menuntut peneliti untuk mengintegrasikan teori yang dipilih sebagai landasan penelitian

dengan hasil kajian mengenai temuan penelitian yang relevan. Pembahasan terhadap hasil penelitian tidak dilakukan terpisah dalam satu subbab tersendiri. Bahan-bahan kajian dapat diambil dari berbagai sumber seperti jurnal penelitian, disertasi, tesis, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar dan diskusi ilmiah, terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain. Akan lebih baik jika kajian teoritis dan telaah terhadap temuan-temuan penelitian didasarkan pada sumber kepustakaan primer, yaitu bahan pustaka yang isinya bersumber pada temuan penelitian. Sumber kepustakaan sekunder dapat dipergunakan sebagai penunjang. Pemilihan bahan pustaka yang akan dikaji didasarkan pada dua kriteria, (1) prinsip kemutakhiran (kecuali untuk penelitian historis), dan (2) prinsip relevansi. Dengan prinsip kemutakhiran, peneliti dapat berargumentasi berdasar teori-teori yang pada waktu itu dipandang paling representatif. Prinsip relevansi diperlukan untuk menghindari perulangan yang tidak disengaja dengan masalah yang sedang diteliti.

BAB 3 METODE PENELITIAN

a. *Kerangka Teori (Theoretical Framework)*

Kerangka teori (*Theoretical Framework*) yang dicantumkan di bagian ini adalah rangkuman atau kesimpulan teoritis yang diperoleh dari kajian kepustakaan yang disajikan di BAB 2. Kerangka teori yang dipaparkan di sini harus menjadi dasar untuk merumuskan hipotesis.

b. *Perumusan Hipotesis*

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Perumusan hipotesis hendaknya bersifat *definitif* atau *direksional*. Artinya, dalam Perumusan hipotesis tidak hanya disebutkan adanya hubungan atau perbedaan

antar-variabel, melainkan telah ditunjukkan sifat hubungan atau keadaan perbedaan itu.

Perumusan hipotesis yang baik hendaknya: (a) menyatakan pertautan antara dua variabel atau lebih, (b) dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan, (c) dirumuskan secara singkat, padat, dan jelas, serta (d) dapat diuji secara empiris.

c. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi dalam mengatur setting penelitian agar dapat diperoleh data maupun kesimpulan penelitian dengan memperhitungkan kemungkinan kontaminasi yang paling kecil dari variabel yang tidak diperhitungkan. Untuk rancangan penelitian eksperimental, perlu dikemukakan faktor-faktor yang dapat mengurangi kesahihan hasil penelitian, baik kesahihan internal maupun kesahihan eksternal, serta dijelaskan usaha-usaha apa yang dilakukan untuk mengupayakan tingkat kesahihan yang tinggi. Dalam rancangan penelitian deskriptif-korelasional, perlu ada analisis kemungkinan-kemungkinan masuknya variabel lain yang ikut mempengaruhi hasil penelitian.

d. Populasi dan Sampel

Istilah *populasi* dan *sampel* tepat digunakan jika penelitian yang dilakukan menggunakan metode *sampling*. Apabila penelitian tidak menggunakan *sampling* (sensus, misalnya), istilah subyek lebih tepat digunakan.

Penjelasan yang akurat tentang karakteristik populasi penelitian perlu diberikan agar jumlah sampel dan cara pengambilannya dapat ditentukan secara tepat agar sampel yang dipilih benar-benar representatif (dapat mencerminkan keadaan populasi secara cermat). Apabila keadaan sampel makin berbeda dari karakteristik populasinya, makin besarlah kemungkinan kekeliruan dalam

melakukan generalisasi. Hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan populasi dan sampel adalah (1) identifikasi dan batasan-batasan tentang populasi atau subyek penelitian, (2) prosedur dan teknik pengambilan sampel, dan (3) besarnya sampel.

e. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep-konsep yang menjadi pusat perhatian dalam suatu penelitian. Dijelaskan jenis variable yang digunakan dalam penelitian apakah variable terukur atau konstruk. Apabila menggunakan konstruk maka dijelaskan pula dimensi-dimensinya ayang perlu diuji reliabilitas dan validitasnya.

f. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Apabila dikembangkan sendiri oleh peneliti, instrumen tersebut harus diuji cobakan agar dapat mencapai reliabilitas dan validitas yang tinggi. Kalau instrumen yang digunakan diadaptasikan dari instrumen yang sudah ada, indeks reliabilitas dan validitas dari hasil adaptasi perlu disebutkan.

g. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data mengemukakan langkah-langkah yang diikuti dalam mengumpulkan data. Uraian ini juga mengemukakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data.

h. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menguraikan langkah-langkah dalam mengolah data dan teknik yang digunakan untuk menganalisis data serta alasan penggunaan teknik tersebut. Pemilihan jenis *analisis data* sangat ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan dengan tetap berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai atau hipotesis yang hendak diuji. Oleh karena itu, yang perlu diperhatikan dalam analisis data adalah ketepatan teknik analisisnya, bukan kecanggihannya.

Selain penjelasan tentang jenis atau teknik analisis data yang digunakan, perlu juga dijelaskan alasan pemilihannya. Apabila teknik analisis data yang dipilih sudah cukup dikenal, maka pembahasannya tidak perlu dilakukan secara panjang lebar dan sebaliknya

BAB 4 HASIL DAN ANALISIS DATA PENELITIAN

Bagian ini menyajikan hasil analisis secara obyektif dan logis, yang dilanjutkan dengan pengujian hipotesis penelitian. Perhitungan statistik dapat dilaporkan dalam bagian ini atau dapat juga disertakan sebagai lampiran. Dalam deskripsi data untuk masing-masing variabel dilaporkan hasil penelitian yang telah diolah dengan teknik statistik deskriptif, seperti distribusi frekuensi yang disertai dengan grafik yang berupa histogram, nilai rerata, simpangan baku, atau yang lain. Temuan penelitian yang sudah disajikan dalam bentuk angka-angka statistik, tabel, maupun grafik tidak dengan sendirinya bersifat komunikatif. Penjelasan terhadap hal tersebut masih diperlukan. Namun pembahasan pada tahap ini perlu dibatasi pada hal-hal yang bersifat faktual, tidak mencakup interpretasi peneliti.

Hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol. Apakah hipotesis nol secara signifikan diterima atau ditolak. Pemaparan tentang hasil *pengujian hipotesis* pada dasarnya tidak berbeda dengan penyajian temuan penelitian untuk masing-masing variabel. Hipotesis penelitian dapat dikemukakan sekali lagi dalam bab ini, termasuk hipotesis nolnya, dan masing-masing diikuti dengan hasil pengujiannya serta penjelasan atas hasil pengujian itu secara ringkas dan padat. Penjelasan terhadap hasil pengujian hipotesis ini terbatas pada interpretasi atas angka statistik yang diperoleh dari perhitungan statistik

BAB 5 PEMBAHASAN

Tujuan *pembahasan* adalah (1) menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, (2) menafsirkan temuan-temuan penelitian, (3) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, (4) memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru, dan (5) menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan-temuan penelitian. Dalam upaya menjawab masalah penelitian atau tujuan penelitian, harus disimpulkan secara eksplisit hasil-hasil yang diperoleh. Sementara itu, penafsiran terhadap temuan penelitian dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Membandingkan hasil penelitian yang diperoleh dengan temuan penelitian lain yang relevan akan mampu memberikan taraf kredibilitas yang lebih tinggi terhadap hasil penelitian kita. Tentu saja suatu temuan akan menjadi lebih dipercaya bila didukung oleh hasil penelitian orang lain. Pembahasan akan lebih menarik jika di dalamnya dicantumkan juga temuan orang lain yang berbeda, dan pada saat yang sama peneliti mampu memberikan penjelasan teoritis maupun metodologis bahwa temuannya memang lebih akurat. Pembahasan hasil penelitian juga bertujuan untuk menjelaskan perihal modifikasi teori atau menyusun teori baru. Hal ini penting jika penelitian yang dilakukan bermaksud menelaah teori. Jika teori yang dikaji ditolak sebagian hendaknya dijelaskan bagaimana modifikasinya, dan penolakan terhadap seluruh teori haruslah disertai dengan perumusan teori baru.

BAB 6 PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan merupakan rangkuman dari interpretasi penemuan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Kesimpulan dapat disusun menurut pentingnya atau menurut hal-hal yang berhubungan. Isi *kesimpulan* penelitian harus terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dengan kata lain,

kesimpulan penelitian terikat secara substantif terhadap temuan-temuan penelitian yang mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan. Kesimpulan juga dapat ditarik dari hasil pembahasan, namun yang benar-benar relevan dan mampu memperkaya temuan penelitian yang diperoleh. Dalam pembahasan ini dikemukakan pula keterbatasan atas penelitian yang dituangkan dalam disertasi yang bersangkutan.

Saran-saran

Pada bagian ini dikemukakan saran-saran peneliti dan implikasi sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan. *Saran* yang diajukan hendaknya selalu bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian. Saran hendaknya tidak keluar dari batas-batas lingkup dan implikasi penelitian. Saran yang baik dapat dilihat dari rumusan yang rinci dan operasional, artinya dapat diikuti pembaca/peneliti lain tanpa mengalami kesulitan dalam menafsirkan atau melaksanakannya. Selain itu, saran yang diajukan hendaknya telah spesifik, ditujukan kepada perguruan tinggi, lembaga pemerintah maupun swasta, atau pihak lain yang dianggap layak.

5.2 Sistematika Disertasi Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat naratif-deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Ciri-ciri penelitian kualitatif mewarnai sifat dan bentuk laporannya. Oleh karena itu, Disertasi hasil penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang kreatif dan dalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistik yang penuh keaslian (*authenticity*). Ada dua alternatif format penelitian kualitatif.

5.2.1 Format Penelitian Kualitatif dengan *template* Kuantitatif

- BAB 1 PENDAHULUAN
 - 1.1 Latar Belakang Permasalahan
 - 1.2 Rumusan Masalah
 - 1.3 Tujuan Penelitian
 - 1.4 Manfaat Penelitian

- BAB 2 KAJIAN PUSTAKA
 - 2.1 Penelitian Terdahulu
 - 2.2 Landasan Teori

- BAB 3 METODE PENELITIAN
 - 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian
 - 3.2 Kehadiran Peneliti/Lokasi Penelitian
 - 3.3 Sumber Data
 - 3.4 Prosedur Pengumpulan Data
 - 3.5 Analisis Data
 - 3.6 Pengecekan Keabsahan Temuan (Triangulasi)
 - 3.7 Tahapan-tahapan Penelitian

- BAB 4 PAPARAN DATA DAN TEMUAN
- BAB 5 PEMBAHASAN
- BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

5.2.2 Format Penelitian Kualitatif Murni

- BAB 1 PENDAHULUAN
 - 1.1 Latar Belakang Masalah
 - 1.2 Perumusan Masalah
 - 1.3 Tujuan Penelitian
 - 1.4 Manfaat Penelitian
 - 1.5 Ruang Lingkup Masalah

- 1.6 Batasan Istilah
- 1.7 Metode Penelitian
- 1.8 Kerangka Teori
- 1.9 Penelitian Terdahulu
- 1.10 Prosedur Kerja
- 1.11 Sistematika Penulisan
- BAB 2 TEMA KE-1
- BAB 3 TEMA KE-2
- BAB 4 TEMA KE-3
- BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN
- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Keterbatasan Penelitian
- 5.3 Arah bagi Penelitian Selanjutnya

5.2.3 Isi Disertasi Hasil Penelitian Kualitatif

Bab Pendahuluan

Bab Pendahuluan membeberkan wawasan umum tentang arah penelitian yang dilakukan. Dengan pendahuluan ini pembaca dapat mengetahui konteks atau latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, landasan teori dan Manfaat penelitian.

Latar Belakang Penelitian

Bagian-bagian ini memuat uraian tentang konteks yang menjadi latar belakang dan *rationale* penelitian. Bagian ini menguraikan alasan-alasan penelitian diadakan. Alasan-alasan ini harus dikemukakan secara jelas sesuai dengan sifat-sifat penelitian kualitatif yang holistik, induktif, dan naturalistik yang berarti dekat sekali dengan gejala yang diteliti

Perumusan Masalah

Perumusan masalah hendaknya menjadi fokus penelitian yang akan dijawab dalam penelitian.. Perumusan pertanyaan penelitian kualitatif pada umumnya berbentuk pertanyaan terbuka: mengapa dan bagaimana.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini, sesuai dengan fokus yang telah dirumuskan.

Manfaat Penelitian

Pada bagian ini ditunjukkan Manfaat atau pentingnya penelitian terutama bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Dengan kata lain, uraian dalam subbab Manfaat penelitian berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti. Dan uraian dalam bagian ini diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan.

Kajian Pustaka

Bahan-bahan pustaka dapat diambil dari berbagai sumber seperti jurnal penelitian, jurnal, Tesis/Disertasi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar dan diskusi ilmiah, terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain. Akan lebih baik jika kajian teoretis dan telaah terhadap temuan-temuan penelitian didasarkan pada sumber kepustakaan primer, yaitu bahan pustaka yang isinya bersumber pada temuan penelitian. Sumber kepustakaan sekunder dapat dipergunakan sebagai penunjang. Pemilihan bahan pustaka yang akan dikaji didasarkan pada dua kriteria, (1) prinsip kemutakhiran (kecuali untuk penelitian historis), dan (2) prinsip relevansi. Dengan prinsip kemutakhiran, peneliti dapat berargumentasi berdasar teori-teori yang pada waktu itu dipandang paling representatif. Prinsip relevansi diperlukan untuk

menghasilkan yang erat kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti

Metode Penelitian

Metode Penelitian memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang menyangkut pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan (triangulasi) data, dan tahapan-tahapan penelitian.

▪ ***Pendekatan dan Jenis penelitian***

Di bagian ini peneliti perlu menjelaskan bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dan menyertakan alasan-alasan singkat mengapa pendekatan ini digunakan. Selain itu juga dikemukakan orientasi teoritik, yaitu landasan berpikir untuk memahami makna suatu gejala, misalnya fenomenologis, interaksi simbolik, kebudayaan, etnometodologis, atau kritik semi (*hermeneutic*). Peneliti juga perlu mengemukakan jenis penelitian yang digunakan apakah etnografis, studi kasus, grounded teory, interaktif, ekologis, partisipasi, penelitian tindakan, atau penelitian kelas.

▪ ***Kehadiran Peneliti***

Di bagian ini perlu disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat juga digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti ini harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat-partisipan, atau pengamat penuh. Selain itu, perlu disebutkan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan.

▪ ***Lokasi Penelitian***

Bagian ini mendeskripsikan identifikasi karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi serta bagaimana peneliti memasuki lokasi tersebut. Lokasi hendaknya diuraikan secara jelas, misalnya letak geografis, bangunan fisik, struktur organisasi, program, dan suasana sehari-hari. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru. Peneliti kurang tepat bila menggunakan alasan-alasan seperti dekat rumah peneliti, peneliti pernah bekerja di tempat itu, atau peneliti telah mengenal orang-orang kunci.

▪ ***Sumber Data***

Di bagian ini dilaporkan jenis data, dan teknik penjarangan data dengan keterangan yang memadai. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subyek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subyek dan informan itu, dan dengan cara bagaimana data dijaring, sehingga kredibilitasnya dapat dijamin. Misalnya, data dijaring dari informan yang dipilih dengan teknik bola salju (*snowball sampling*)

Istilah pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif harus digunakan dengan penuh hati-hati. Dalam penelitian kualitatif tujuan pengambilan sampel adalah untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin, bukan untuk melakukan rampatan (*generalisasi*). Pengambilan sampel dikenakan pada situasi, subyek, informan, dan waktu.

▪ ***Prosedur Pengumpulan Data***

Di bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Ada dua dimensi rekaman: fidelitas dan struktur. Fidelitas mengandung arti sejauh mana bukti nyata dari lapangan

disajikan (rekaman audio atau video memiliki fidelitas tinggi, sedangkan catatan lapangan memiliki fidelitas kurang). Dimensi struktur menjelaskan sejauhmana wawancara dan observasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Hal-hal yang menyangkut jenis rekaman, format ringkasan rekaman data, dan prosedur perekaman diuraikan pada bagian ini. Selain itu dikemukakan cara-cara untuk memastikan keabsahan data dengan triangulasi dan waktu yang diperlukan dalam pengumpulan data.

▪ ***Analisis Data***

Di bagian analisis data ini diuraikan secara sistematis proses pelacakan dan pengaturan data, seperti transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan lain agar analisis data melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang dilaporkan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data, dengan teknik misalnya analisis domain, analisis taksonomis, analisis komponensial, dan analisis tema. Dalam hal ini peneliti dapat menggunakan statistik nonparametrik, logika, etika, atau estetika. Dalam uraian tentang analisis data ini supaya diberikan contoh yang operasional, misalnya matriks dan logika.

Pengecekan kesahihan Temuan (Triangulasi)

Bagian ini memuat uraian berbagai usaha peneliti untuk memperoleh kesahihan temuannya. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang sah, perlu diteliti kredibilitas penelitian menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang mendalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan sejawat, analisis kasus negatif. Pelacakan kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota. Selanjutnya perlu dilakukan pengecekan dapat-tidaknya ditransfer ke latar lain

(*transferability*), ketergantungan pada konteks (*dependability*), dan dapat-tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (*confirmability*).

▪ ***Tahapan-tahapan Penelitian***

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.

Paparan Data dan Temuan

Penemuan penelitian kualitatif mungkin terdiri dari beberapa topik atau tema. Oleh karena itu penyajian dan pembahasan temuan dapat disajikan dalam beberapa bab. Dalam bab-bab tersebut data dan temuan disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. Deskripsi data tersebut diperoleh dari pengamatan (apa yang terjadi) dan/atau hasil wawancara (apa yang dikatakan) serta deskripsi informasi lainnya (misalnya yang berasal dari dokumen, foto, rekaman video, dan hasil pengukuran). Hasil analisis data yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Selain itu, temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi.

Pembahasan

Dalam membahas topik/tema temuan hendaknya penulis Disertasi memuat gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan/teori terhadap teori-teori dan temuan-temuan sebelumnya serta interpretasi dan penjelasan dari temuan/teori yang diungkap dari lapangan (*grounded theory*). Perlu juga dilengkapi dengan implikasi temuan penelitian.

Kesimpulan dan Saran

Bagian ini memuat temuan pokok atau kesimpulan, implikasi dan tindak lanjut penelitian, serta saran-saran.

Bagian Akhir

Bagian ini terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran seperti format jenis Disertasi yang lain.

BAB 6

TATACARA PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

6.1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah daftar sumber yang berupa buku, artikel dalam jurnal, artikel dalam majalah, artikel dalam surat kabar, dan makalah yang disajikan dalam pertemuan, yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penulisan Disertasi .

Daftar pustaka yang dirujuk dalam penulisan Disertasi disusun secara alfabetis dan kronologis tanpa nomor urut. Baris pertama setiap sumber ditulis mulai margin kiri, sedang baris kedua dan seterusnya ditulis masuk 7 ketukan. Setiap sumber diketik dengan spasi tunggal, tetapi antar sumber diketik dengan spasi ganda.

Cara penulisan daftar pustaka mengikuti model yang digunakan oleh *American Psychological Association* (APA) dengan beberapa perubahan berdasarkan pertimbangan praktis. Keterangan untuk setiap sumber terdiri atas empat komponen pokok dengan urutan sebagai berikut: nama pengarang, tahun penerbitan, judul, tempat dan nama penerbit. Masing-masing komponen tersebut dipisahkan dengan tanda titik (.), sedangkan tanda titik dua (:) dipakai untuk memisahkan tempat dan nama penerbit.

Nama pengarang dimulai dengan nama belakang, diikuti dengan tanda koma (,). Setelah tanda koma ditulis inisial nama lainnya tanpa mengubah susunannya. Semua nama penulis dicantumkan, kecuali apabila jumlah penulis lebih dari 6 orang. Penulis ketujuh dst. digantikan dengan "et al." dengan tanda titik (.) mengakhiri "al". Gelar tidak perlu dicantumkan.

Contoh cara menulis nama pengarang:

Nama	Ditulis sebagai
F.P. van Delden	Van Delden, F.P.
K.N. de Klungel	de Klungel, K.N.
P.M.C. 't Hoen	't Hoen, P.M.C.
Samuel Johnson Jr.	Johnson Jr., S.
J.T. le Clarque	le Clarque, J.T.
Eugene Laris Alanis	Alanis, E.L.
J. Peres Y. Fernandez	Fernandez, J. P. Y.
J. da Silva	da Silva, J.
Mely Tan	Tan, M.
Van-Te Chow	Chow, V.T.
Kiyoshi Muto	Muto, K.
R.M. Subekti	Subekti, R.M.
I Made Sugita	Sugita, I M.
Andi Hakim Nasution	Nasution, A. H.

Semua judul—selain jurnal—buku, artikel, majalah, surat kabar atau *Web page*, ditulis dengan huruf kapital hanya di awal kata pertama judul dan subjudul, katapertama setelah *colon* (:), atau *dash* (--) dalam sebuah judul, dan nama diri. Jangan menggunakan huruf kapital pada kata kedua dalam kata gabungan (misalnya, *Learner-centered*, bukan *Learner-Centered*).

Semua huruf yang mengawali kata utama (kata kerja atau verba, kata benda atau nomina, kata sifat atau adjektiva dan kata adverbial) dalam judul jurnal ditulis dengan huruf kapital. Huruf awal preposisi, konjungsi atau kata sambung, dan partikel ditulis dengan huruf kecil.

Judul—kecuali artikel--ditulis miring (*italics*).

Beberapa contoh cara penulisan sumber dalam Daftar Pustaka diberikan berikut ini:

6.2. Buku

Buku dengan satu pengarang

Contoh:

Ahern, M.B. (1971). *The problem of evil*. London: Rotledge & Kegan Paul

Suwardi, E. (1982). *Aspek-aspek kepemimpinan dalam manajemen operasional*. Bandung: Alumni.

Apabila suatu karya ditulis oleh tiga, sd. enam penulis, semuanya ditulis-kan (nama keluarga, inisial nama diri) masing-masing dipisah oleh koma, dan penulis terakhir dihubungkan dengan tanda “&”.

Contoh:

Kernis, M. H., Cornell, D. P., Sun, C. R., Berry, A., & Harlow, T. (1993). There's more to self-esteem than whether it is high or low: The importance of stability of self-esteem. *Journal of Personality and Social Psychology*, 65, 1190-1204.

Apabila terdapat lebih dari enam penulis, hanya enam penulis pertama yang ditulis, dilanjutkan dengan “et al.” (et al. tidak digarisbawahi atau dicetak *italics* dan “al” diakhiri dengan titik).

Contoh:

Harris, M., Karper, E., Stacks, G., Hoffman, D., DeNiro, R., Cruz, P., et al. (2001). Writing labs and the Hollywood connection. *Journal of Film and Writing*, 44(3), 213-245.

Buku dengan Editor

Nama editor diikuti dengan ‘Ed.’ ditulis dalam kurung.

Contoh:

Halim, A. (Ed.). (1976). *Politik Bahasa Nasional*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Gibbs, J.T., & Huang, L.N. (Eds.). (1991). *Children of color: Psychological interventions with minority youth*. San Francisco: Jossey-Bass.

Apabila sumber hanya merupakan satu bab atau satu artikel dari sebuah buku, maka setelah nama pengarang, tahun penerbitan dan judul bab atau artikel dilanjutkan dengan kata ‘dalam’

Contoh:

Waxer, P. (1979). Therapist training in nonverbal behavior. In Wolfgang, A. (Ed.). *Nonverbal Behavior: Applications and Cultural Implications*, 221-240. New York: Academic Press.

Buku terjemahan

Setelah judul buku, tulisan langsung diikuti dengan nama penterjemah yang ditulis dalam kurung (ditulis biasa, tidak dimulai dengan nama belakangnya). Apabila naskah asli dalam bahasa non-Indonesia, judul asli ditulis dalam kurung; sebaliknya, apabila naskah asli tertulis dalam bahasa Indonesia, judul tidak ditulis dalam kurung.

Contoh buku non-Indonesia yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia:

Barnhouse, R.T. (1988). *Identitas wanita: Bagaimana mengenal dan membentuk citra diri (Identity)* (A.G. Lunandi, penerjemah). Yogyakarta: Penerbit Kanisius. (Buku asli diterbitkan tahun 1984).

Contoh buku berbahasa Indonesia yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris:

Damono, S.D. (2005) *Before Dawn: The Poetry of Sapardi Djoko Damono*. Puisi-puisi Sapardi Djoko Damono yang diterbitkan dari tahun 1961-2001. (McGlynn, J.H., Trans., & Ed.). Jakarta: The Lontar Foundation.

Buku karya suatu organisasi atau lembaga

Nama organisasi tersebut menempati posisi pengarang.

Contoh:

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1978). *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Apabila organisasi atau lembaga tersebut juga yang menerbitkan buku itu, maka pada posisi penerbit ditulis 'pengarang'.

Contoh:

Commission on Intergovernmental Relations. (1955). *Report to the President*. Washington, DC: Pengarang.

Buku dengan edisi tertentu

Setelah judul buku, tulisan diikuti dengan keterangan tentang edisinya (Edisi revisi, atau Rev. ed) edisi internasional atau edisi keberapa) yang ditulis dalam kurung.

Contoh:

Rosenthal, R. (1987). *Meta-analytic procedures for social research*. (Rev. ed.), Newbury Park, CA: Sage.

Buku yang terdiri atas beberapa jilid

Setelah judul buku, tulisan diikuti dengan keterangan tentang jilid berapa yang ditulis dengan menggunakan angka Arab dan diletakkan dalam kurung.

Contoh:

Badudu, J.S. (1980). *Membina bahasa indonesia baku* (jilid 2). Bandung: Pustaka Prima.

Buku yang tidak diterbitkan

Ungkapan 'karya tidak diterbitkan' ditulis menggantikan tempat dan nama penerbit.

Contoh:

Hardison, R. (1983). *On the shoulders of giants*. Karya tidak diterbitkan.

6.3. Artikel atau Makalah

6.3.1. Artikel dalam Jurnal

Setelah judul artikel, tulisan diikuti dengan nama jurnal yang ditulis dengan huruf miring (*italics*), nomor jilid (volume) atau bulan penerbitan, dan nomor halaman artikel tersebut.

Contoh:

Harvey, O.L. (1980). The measurement of handwriting considered as a form of expressive movement. *Quarterly Review of Biology*, 55, 231-249.

6.3.2. Artikel dalam Majalah

Setelah nama pengarang, tulisan diikuti dengan tanggal penerbitan majalah yang ditulis dalam kurung. Kemudian, ditulis judul artikel (diketik biasa tanpa tanda petik dan huruf pertama setiap kata pertama ditulis dengan huruf kapital kecuali kata sambung dan kata depan), nama majalah (diketik dengan huruf miring [*italics*]), dan nomor halaman artikel tersebut.

Contoh:

Anderson, K. (5 September 1983). Private violence. *Time*, 18-19.

6.3.3. Artikel dalam Surat Kabar

Cara penulisan artikel dalam surat kabar sama seperti artikel dalam majalah.

Contoh:

Mulkan, A.M. (24 November 1995). Guru dalam pendidikan kemanusiaan. *Kompas*, 4.

6.3.4. Makalah yang Disajikan dalam Pertemuan

Setelah judul makalah (judul makalah tidak ditulis dengan huruf miring, dan hanya huruf pertama dari judul ditulis dengan huruf kapital, diikuti dengan ungkapan ‘makalah dibacakan dalam’, dan nama pertemuan (ditulis dengan huruf miring), lembaga penyelenggara, tempat dan tanggal pertemuan diselenggarakan.

a. ***Dalam Proceeding:*** (Nama editor tidak dibalik)

Contoh:

Deci, E.L. & Ryan, R.M. (1991). A motivational approach to self: Intergration in personality. In R. Dienstbier (ed.), *Nebraska Symposium on Motivation: Vol. 38. Perceptives on Mativation* (pp. 237-288). Lincoln: University of Nebraska Press.

b. ***Dalam pertemuan dan tidak diterbitkan***

Contoh:

Lanktree, ., & Briere, J. (1991, January). *Early data on the Trauma Symptom Checklist for Children (TSC-C)*. Paper presented at the meeting of the American Society on the Abuse of Children, San Diego, CA.

Karim, Z. (1-2 September 1987). Tata Kota di Negara-negara Berkembang. Makalah dibacakan dalam *Seminar Tata Kota*, BAPPEDA Jawa Timur, Surabaya.

6.3.5. Artikel yang Disajikan di Internet

Cara menulis artikel yang didesiminasikan lewat internet yang dirujuk adalah sebagai berikut: Nama akhir penulis, nama pertama, tahun ditulis, judul artikel, alamat website, dan tanggal di download.

Contoh:

Montague, N. (1995). The process oriented approach to teaching writing to second language learners. *Online Journal of New York State Association for Bilingual Education* (10):13-24. Retrieved 30 March 2007 from

<http://www.ncela.gwu.edu/pubs/mysahe/vol10/nysabe103.htm>.
[3/30/2007](#)

BAB 7

TATACARA MENGUTIP RUJUKAN

Guna menunjang pembahasan dalam karya ilmiah, penulis dapat merujuk pada fakta, konsep, dan gagasan yang dikutip dari berbagai macam sumber seperti buku dan artikel. Kutipan ini dapat berupa kutipan tidak langsung (ide berasal dari sumber lain namun diungkapkan dengan kata-kata penulis sendiri) atau kutipan langsung.

7.1 Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung ditulis sebagai bagian dari teks tanpa tanda petik (“ “).

Contoh:

Rahardjo (1988) berpendapat bahwa kualitas produk suatu perusahaan sangat ditentukan oleh tingkat sumber daya manusia pengelola perusahaan.

Ilmu tidak berkembang secara kumulatif dan evolusioner, melainkan secara revolusioner (Kuhn, 1962).

7.2 Kutipan Langsung

Kutipan langsung yang panjangnya kurang dari 5 baris ditulis sebagai bagian dari teks dengan diapit oleh tanda petik (“...“).

Contoh:

It is assumed that “reading depends on the background knowledge of the reader” (Smith, 1987: 35).

Sejalan dengan pendapat di atas, Hadiwibowo (1991) mengemukakan bahwa “kesahihan penampilan bukanlah kesahihan dalam arti yang sesungguhnya”.

Uhlenbeck (1982) menjelaskan bahwa “ditinjau dari sudut morfologis, statusnya sebagai awalan tidak dapat diragukan, yaitu bentuk-bentuk tersebut hanya dapat ditemukan jika bentuk-bentuk itu langsung diikuti sebuah morfem akar”.

Kutipan langsung yang panjangnya 5 baris atau lebih ditulis dalam format blok dengan spasi tunggal, masuk 3 ketukan dari margin kiri, dan tanpa tanda petik (“”).

Contoh:

Sjahir (1996: 22) juga menyoroti masalah tersebut:

atas pandangan tersebut adalah jika spesialisasi kerja menjadi suatu ciri khas perkembangan ekonomi, maka pembagian kerja semata-mata berdasarkan umur dan jenis kelamin tidak lagi menjadi tuntutan dari perkembangan ekonomi tersebut. Padahal berbagai studi mengenai peranan perempuan dalam ekonomi menunjukkan bahwa pembagian kerja berdasarkan laki-laki atau perempuan ini tetap bertahan dan dalam beberapa hal tertentu bahkan semakin menguat.

Apabila dalam kutipan langsung ada bagian kalimat yang dihilangkan, maka pada bagian tersebut diberi tiga titik (...).

Contoh:

Demikian pula kemampuan seorang manajer dalam mengelola sumber daya manusia, karena “sang manajer harus menyusun strategi ... dan keluwesannya mengatur sumber dana dan daya manusia sehingga apa yang menjadi sasaran tercapai tanpa pengorbanan berlebihan di pihak manapun” (Poesposetjipto, 1996).

Corebima (1989) mengemukakan bahwa:

... pendayagunaan plasma nutfah *wild type genes* pada proses permuliaan dapat memperbaiki gen atau kelompok gen yang diketahui bertanggungjawab atas karakter-karakter buruk pada bibit-bibit budidaya. Dengan demikian diharapkan kelestarian bibit budidaya yang didukung oleh berbagai karakter unggul dapat terjamin, dan sebagai akibatnya biaya produksi ditekan serta hasil bersih dapat ditingkatkan.

7.3 Penulisan Rujukan

Seperti terlihat pada contoh-contoh di atas, sumber rujukan--baik untuk kutipan tidak langsung maupun kutipan langsung--

dicantumkan dalam teks dan bukan dalam bentuk catatan kaki. Nomor halaman sumber dapat ditulis apabila dirasakan amat perlu.

Contoh:

Menurut Harris (1969) yang diterjemahkan oleh Hidayat (1993: 12) “alat ukur harus memiliki kesahihan empiris”.

Temuan ini mendukung hasil-hasil penelitian terdahulu (Miller, 1970; Hill, 1972; Anderson, 1976; Brown, 1980).

Apabila pengarang terdiri atas dua orang, maka tanda ‘&’ digunakan untuk menghubungkan nama kedua pengarang.

Contoh:

“... dunia ditandai dengan perkembangan IPTEK yang seolah-olah sudah tak terkendali” (Verhaak & Imam, 1995).

Apabila jumlah pengarang lebih dari dua, maka hanya satu nama yang ditulis diikuti dengan ‘dkk.’ Untuk pengarang Indonesia atau ‘et al’ untuk pengarang asing.

Contoh:

... persoalan itu selalu muncul (Noerhadi dkk., 1976) dan ...

Words by themselves don’t mean anything, as “their meanings depend on the ideas they evoke in people’s minds, and no two minds are identical” (Mansfield et al., 1991).

Apabila pengarang dan karya yang sama digunakan dalam *satu alenia* sebagai keterangan, maka pada catatan kedua tidak perlu dicantumkan tahun penerbitan.

Contoh:

In a more recent study, Johnson (1983) found that children were more susceptible ... Johnson also found that ...

Apabila dari pengarang yang sama digunakan lebih dari satu karya dengan tahun penerbitan yang sama, maka ditambahkan huruf a, b, dan seterusnya pada akhir tahun penerbitan sebagai pembeda.

Contoh:

... seperti telah dikemukakan sebelumnya (Leahy, 1986a) dan dipertegas lagi dalam artikel lain (Leahy, 1986b), kejahatan itu memang suatu yang absurd.

BAB 8

SISTEMATIKA PENULISAN USULAN PENELITIAN

Sebelum suatu penelitian dilakukan, peneliti perlu menyusun usulan penelitian. Usulan penelitian merupakan rencana pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang latar belakang masalah, masalah penelitian, mengapa masalah itu perlu diteliti, dan bagaimana penelitian akan dilakukan. Karena perencanaan yang matang sangat dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian, terutama yang menggunakan data empiris, maka usulan penelitian harus secara jelas mengemukakan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data serta dalam menafsirkan hasil analisis.

Suatu usulan penelitian yang baik sekurang-kurangnya memuat bagian-bagian berikut:

1. Judul
2. Latar Belakang Masalah Penelitian
3. Rumusan Masalah Penelitian
4. Tujuan Penelitian
5. Manfaat Penelitian
6. Tinjauan Pustaka yang Relevan
7. Hipotesis Penelitian (bila ada)
8. Metode dan Prosedur Penelitian
9. Daftar Pustaka
10. Lampiran

8.1 Judul

Judul penelitian hendaknya menggambarkan hakikat penelitian. Judul harus mencantumkan variabel-variabel pokok yang diteliti serta kata-kata kunci yang menggambarkan hakikat penelitian itu, namun judul tidak boleh terlalu panjang sehingga sukar dimengerti makna yang terkandung di dalamnya. Dalam penelitian aplikatif atau evaluatif, populasi penelitian boleh dimasukkan dalam judul,

sedangkan dalam penelitian yang lebih bersifat penelitian dasar, populasi seyogyanya tidak dicantumkan dalam judul karena dapat membatasi generalisasi hasil penelitian.

8.2 Latar Belakang Masalah Penelitian (Lihat penjelasan pada BAB 5)

8.3 Perumusan Masalah Penelitian (Lihat penjelasan pada BAB 5)

8.4 Tujuan Penelitian (Lihat penjelasan pada BAB 5)

8.5 Manfaat Penelitian (Lihat penjelasan pada BAB 5)

8.6 Tinjauan Pustaka yang Relevan

Bagian ini membahas teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan ringkasan hasil-hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

8.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dicantumkan hanya bila penelitian yang diusulkan merupakan suatu penelitian untuk menguji hipotesis. Penjelasan dapat dilihat pada BAB 5.

8.8 Metode dan Prosedur Penelitian

Bagian ini menguraikan 4 hal, yakni: rancangan (desain) penelitian, populasi dan sampel, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data. Penjelasan dapat dilihat pada BAB 5.

8.9 Daftar Pustaka

Bagian ini menyajikan sumber-sumber rujukan yang digunakan untuk menyusun usulan penelitian. Sumber-sumber ini dapat berupa buku, artikel dari jurnal atau majalah atau surat kabar.

8.10 Lampiran

Hal-hal yang dapat dilampirkan pada usulan penelitian antara lain instrumen penelitian, jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian, dan rencana biaya.

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association. (1984). *Publication Manual (3rd Ed.)*. Washington, DC: APA
- American Psychological Association (1996) *Publication Manual of the American Psychological Association*. (4th Ed., 8th Printing) Washington, DC: APA
- Cresswell.J.W. (2003). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods*. (2nd Ed.) Thousand Oaks: Sage.
- IKIP Malang. (1996). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, Laporan Penelitian*. Edisi ketiga Malang: Penerbit IKIP Malang
- Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. (1998). *Pedoman Umum Penulisan Skripsi*
- Universitas Negeri Malang. (2002) *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, Laporan Penelitian*. Malang: Penerbit IKIP Malang
- Universitas Negeri Semarang. (2003). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Tesis, dan Disertasi Program Pascasarjana*

LAMPIRAN 1: FORMAT DISERTASI

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN BERMETERAI

UCAPAN TERIMA KASIH

RINGKASAN (dalam Bahasa Indonesia)

ABSTRAK (dalam Bahasa Inggris)

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Landasan Teori
- 2.2 Penelitian Terdahulu
- 2.3 Hubungan antar variabel

BAB 3 METODE PENELITIAN

- 3.1 Kerangka Konseptual
- 3.2 Hipotesis
- 3.3 Rancangan Penelitian
- 3.4 Populasi dan Sampel
- 3.5 Klasifikasi Variabel
 - 3.5.1 Variabel penelitian
 - 3.5.2 Definisi operasional
- 3.6 Instrumen Penelitian
- 3.7 Prosedur Pengumpulan Data
- 3.8 Teknik Analisis Data

BAB 4. HASIL DAN ANALISIS DATA PENELITIAN

- 4.1 Gambaran Obyek Studi
- 4.2 Deskripsi variabel
- 4.3 Hasil Uji Statistik
- 4.4 Analisis Data

BAB 5 PEMBAHASAN

- 5.1 Pembahasan Hasil Studi
- 5.2 Temuan Teoritis
- 5.3 Keterbatasan Studi

BAB 6 PENUTUP

- 6.1 Kesimpulan
- 6.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 2: CONTOH SAMPUL LUAR

(JUDUL)

DISERTASI



Oleh

(Nama Mahasiswa)

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
Tahun**

LAMPIRAN 3: CONTOH SAMPUL DALAM

(Judul)

DISERTASI

Diajukan kepada
Universtas Katolik Widya Mandala
untuk memenuhi persyaratan
gelar DOKTOR



Oleh

(Nama)

(NPM)

**PROGRAM DOKTOR ILMU MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
Tahun**

**LAMPIRAN 4: LEMBAR PENGESAHAN DARI DOSEN
PEMBIMBING**

**NASKAH DISERTASI INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL :**

Promotor

(Nama Promotor)

Ko Promotor

(Nama Ko Promotor)

Menyetujui

Ketua Program Studi Doktor Ilmu Manajmen
Program Pascasarjana Universitas Katolik Widya Mandala

(Nama Ketua Program Doktor Ilmu Manajemen)

LAMPIRAN 5: PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa disertasi ini adalah tulisan saya sendiri, dan tidak ada gagasan atau karya ilmiah siapa pun yang saya ambil secara tidak jujur. Bahwa semua gagasan dan karya ilmiah yang saya kutip telah saya lakukan sejalan dengan etika dan kaidah penulisan ilmiah.

Surabaya,

Meterai Rp 6.000,00

(Nama dan NPM mahasiswa)